



Hubungan Partisipasi Siswa dalam Mengembangkan Koperasi Sekolah dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha

Cici Kristinawati ¹

Universitas Negeri Padang¹

*Corresponding author, cicikristinawati102@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the relationship between student participation in developing school cooperatives and the learning outcomes of entrepreneurship subjects with the student's entrepreneurial interests. This research uses quantitative approach with correlational type of research. Sampling technique used was random sampling. Research instruments used was questionnaires. Data analysis technique used pearson correlation test. The results showed that there was a strong relationship between student participation in developing school cooperatives and learning outcomes of entrepreneurship subjects with student's entrepreneurial interests, student participation in developing school cooperatives has a very strong relationship with the student's entrepreneurial interests, and the learning outcomes of entrepreneurship subjects have a weak relationship with students' entrepreneurial interests. The results of this study can be used as a guideline to increase student's entrepreneurial interests.*

Keywords : *student participation, developing school cooperatives*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu masalah di Indonesia. Pengangguran terjadi karena perbandingan antara angka kesempatan kerja tidak sama dengan jumlah lulusan atau penyediaan tenaga kerja baru (Saiman, 2014). Di Indonesia, berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan jumlah pengangguran tamatan sekolah menengah termasuk yang tertinggi.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan pengangguran yaitu dengan menciptakan lapangan usaha sendiri dengan cara menjadi wirausaha. Hal penting yang harus dimiliki seseorang untuk menjadi wirausaha adalah minat berwirausaha. Menurut Suryana (2013) minat berwirausaha merupakan kemampuan dan kemauan serta pengetahuan seseorang untuk berwirausaha.

SMA Negeri 3 Padang merupakan sekolah menengah atas yang menghasilkan lulusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, bekerja sebagai karyawan, atau menjadi seorang wirausaha. Hasil studi pendahuluan terkait rencana siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Padang setelah lulus disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rencana Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Padang Setelah Lulus

Setelah Lulus	Jumlah	Persentase
Mencari pekerjaan	17	57%
Berwirausaha	3	10%
Universitas	10	33%
Total	30	100%

Sumber : olahan data, 2020

Merujuk pada tabel 1 di atas, dari 30 responden hanya 3 siswa (10%) yang berencana untuk berwirausaha, lebih dari setengahnya (57%) justru berencana untuk mencari pekerjaan. Ini menunjukkan minat berwirausaha siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Padang tergolong rendah.

Salah satu cara untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa yaitu dengan melibatkan siswa dalam pengelolaan koperasi sekolah. SMA Negeri 3 Kota Padang merupakan salah satu sekolah yang memiliki koperasi siswa sebagai wadah awal bagi para siswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui praktek berkoperasi, namun dalam pengelolaannya koperasi siswa ini belum berjalan dengan baik dikarenakan rendahnya minat siswa dalam mengelola koperasi di SMA Negeri 3 Padang. Peran dalam pengelolaan koperasi sekolah di SMA Negeri 3 Padang lebih didominasi oleh guru, sedangkan partisipasi dari siswa dalam mengelola koperasi tersebut masih rendah. Sekolah berperan penting sebagai tempat bagi siswa untuk menyalurkan dan melatih jiwa kewirausahaan melalui kegiatan koperasi siswa. Tidak hanya dalam pendidikan intelektual, sekolah juga bertanggung jawab terhadap perkembangan dari karakter siswa. Mengembangkan koperasi di sekolah tidak terlepas dari peran serta dan pengaruh partisipasi siswa. Melalui peran koperasi sekolah, diharapkan siswa bisa aktif dan berpartisipasi di kelompok belajar, baik dalam organisasi, dan usaha pada koperasi sekolah.

Pembelajaran kewirausahaan juga berhubungan dalam membentuk minat berwirausaha siswa. Sekolah menengah atas (SMA) sebagai sebuah lembaga pendidikan menjadi salah satu tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dalam bidang kewirausahaan. Di fase perkembangan remaja akhir terdapat minat yang mantap terkait fungsi intelektual (Suwarno, 2011). Perlunya pemberian pembekalan kewirausahaan kepada siswa SMA sangat membantu siswa lebih siap untuk terjun ke dunia masyarakat dan siap membangun perekonomian yang lebih baik.

Kompetensi siswa dalam pembelajaran kewirausahaan tercermin dari hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan. Hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Supardi, 2016). Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil belajar pada ranah kognitif. Berikut adalah hasil belajar kewirausahaan siswa XI IPS SMAN 3 Padang.

Tabel 2. Persentase Hasil Belajar Siswa XI IPS SMAN 3 Padang Pelajaran Kewirausahaan

No	Kelas	Jumlah siswa	Tuntas	Presentase	Tidak tuntas	Presentase
1	XI IPS1	35	27	77%	8	23%
2	XI IPS2	35	24	68%	11	32%
Jumlah		70	51	73%	19	27%

Sumber :olahan data, 2020

Dari tabel 2 di atas terlihat hasil belajar kewirausahaan siswa XI IPS SMA Negeri 3 Padang masih banyak yang belum tuntas. Hal ini berarti masih banyak siswa yang belum memahami mata pelajaran kewirausahaan sehingga menyebabkan kemampuan berwirausaha siswa rendah yang mengakibatkan rendahnya minat berwirausaha. Artikel ini membahas hubungan partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu melihat keterkaitan antara variabel independen yang dianggap berkontribusi terhadap variabel dependen. Arikunto (2014) menjelaskan penelitian korelasi ini ditujukan guna melihat apakah ada atau tidaknya suatu hubungan. Jika terdapat hubungan maka diketahui keeratn hubungan dan arti dari hubungan tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 3 Padang. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampel jenuh dengan jumlah sampel 70 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun dalam skala Likert (Riduwan, 2012). Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi Pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI IPS SMAN 3 Padang. Sebelum dilakukan analisis korelasi Pearson dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas*One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandarized Residual</i>
N		70
<i>Normal parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std deviation</i>	3.92191370
	<i>Absolute</i>	.077
<i>Most Extreme differences</i>	<i>Positive</i>	.077
	<i>Negative</i>	-.061
<i>Kolmogorov-smirnov Z</i>		.644
<i>Asymp. Sig. (2 tailed)</i>		.801
a.	<i>Test distribution is normal</i>	
b.	<i>Calculated from data</i>	

Sumber : olahan data, 2020

Merujuk pada tabel 3 di atas, dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terlihat bahwa data berdistribusi normal (*Asymp. Sig. (2 tailed)* 0,801 > 0,05. Hasil uji linearitas disajikan pada tabel 4 & tabel 5 berikut:

Tabel 4. Uji Linearitas Partisipasi Siswa dalam Mengembangkan Koperasi Sekolah dengan Minat Berwirausaha

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>(Combined)</i>			1993.945	21	94.950	6.773	.000
Minat	<i>Between</i>	<i>Linearity</i>	1518.411	1	1518.411	108.309	.000
Berwirausaha *	<i>Groups</i>	<i>Deviation from</i>	475.534	20	23.777	1.696	.068
Partisipasi		<i>Linearity</i>					
Siswa	<i>Within Groups</i>		672.926	48	14.019		
<i>Total</i>			2666.871	69			

Sumber: olahan data, 2020.

Dari hasil uji linearitas di atas didapat angka sig.*deviation from linearity* 0,068 > 0,05, maka dari hasil pengujian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya hubungan linear diantara partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dengan minat berwirausaha.

Tabel 5. Uji Linearitas Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha

			<i>Sume of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>(Combined)</i>			903.832	20	45.192	1.256	.253
Minat	<i>Between</i>	<i>Linearity</i>	311.184	1	311.184	8.649	.005
Berwirausah	<i>Groups</i>	<i>Deviation</i>	592.648	19	31.192	.867	.622
a * Hasil		<i>from Linearity</i>					
Belajar	<i>Within Groups</i>		1763.040	49	35.980		
<i>Total</i>			2666.871	69			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, dapat dilihat angka sig. *deviation from linearity* $0,622 > 0,05$, kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat hubungan yang linear hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hasil uji hipotesis ditunjukkan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Analisis Korelasi Pearson

		Partisipasi Siswa (X1)	Hasil Belajar (X2)	Minat Berwirausaha (Y)
Partisipasi Siswa (X1)	<i>Pearson Correlation</i>	1	.219	.755**
	<i>Sig. (2-Tailed)</i>		.069	.000
	<i>N</i>	70	70	70
Hasil Belajar (X2)	<i>Person correlation</i>	.219	1	.342**
	<i>Sig. (2-Tailed)</i>	.069		.004
	<i>N</i>	70	70	70
Minat Berwirausaha (Y)	<i>Person Correlation</i>	.755**	.342**	1
	<i>Sig. (2-Tailed)</i>	.000	.004	
	<i>N</i>	70	70	70

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-Tailed)*

Sumber: olahan data, 2020.

Merujuk pada tabel 6 di atas, terdapat hubungan positif dan signifikan partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dengan minat berwirausaha (signifikansi $0,000 < 0,05$). Nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,755. Ini berarti bahwa hubungan partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah sangat kuat dengan dengan minat berwirausaha siswa. Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat berwirausaha (signifikansi $0,004 < 0,05$). Nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,342. Ini menunjukkan hubungan hasil belajar mata pelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha lemah. Hasil analisis korelasi berganda disajikan pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Analisis Korelasi Berganda

<i>Model Summary</i>										
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Change Statistics</i>					
					<i>R Square Change</i>	<i>F Change</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig. F Change</i>	
1	.776 ^a	.602	.590	3.980	.602	50.679	2	67		.000

a. *Predictors: (Constant), X2, X1*

Sumber: olahan data, 2020.

Seperti terlihat pada tabel di atas dapat diketahui nilai *Sig. F change* yaitu 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai *Sig. F change* $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI IPS SMAN 3 Padang.

Dari hasil perhitungan terdapat hubungan sangat kuat partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

<i>Model Summary</i>									
Model	R	R	<i>Adjusted R</i>	<i>Std. error of</i>	<i>Change Statistics</i>				
		Square	square	<i>the estimate</i>	<i>R square</i>	<i>f change</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig. f change</i>
<i>change</i>									
1	.776 ^a	.602	.590	3.980	.602	50.679	2	67	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: olahan data, 2020.

Koefisien determinasi berguna untuk menunjukkan besar atau kecilnya sumbangsih variabel-variabel bebas kepada variabel terikat. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R square 0,602. Hal ini berarti besar kontribusi partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan pada minat berwirausaha sebesar 60%. Sedangkan sisanya sebesar 0,398 atau 40% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan melihat hubungan partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar dengan minat berwirausaha siswa kelas XI IPS SMAN 3 Padang. Hasil belajar adalah perubahan perilaku dari yang tidak tahu, dan yang tidak mengerti, yang meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, kesadaran, emosi, hubungan sosial, fisik, perilaku atau watak dan sikap. Jika siswa memiliki partisipasi dalam menjalankan koperasi dan memiliki hasil belajar kewirausahaan yang baik maka minat berwirausaha siswa tersebut akan tinggi. Sebaliknya jika siswa tidak berpartisipasi dalam menjalankan koperasi dan hasil belajar kewirausahaannya rendah maka minat berwirausaha siswa juga rendah.

Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI IPS SMAN 3 Padang. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meliputi aktivitas atau proses mental, emosional atau fisik. Jika siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, maka proses dan hasil belajar akan meningkat (Pranayoga, 2013). Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian Pauli, dkk (2015) yang menyimpulkan bahwa partisipasi siswa dalam koperasi sekolah dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi bab kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat berwirausaha Ssswa kelas XI IIS SMAN 2 Malang Tahun Ajaran 2014/2015.

Pengujian hipotesis menunjukkan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI IPS SMAN 3 Padang. Artinya tinggi rendahnya hasil belajar pelajaran kewirausahaan memiliki hubungan dengan minat berwirausaha. Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar siswa merupakan keterampilan yang diperoleh anak setelah belajar tentang kewirausahaan.

Temuan penelitian ini mendukung temuan penelitian Giatman (2018) yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Minat pada dasarnya adalah suatu keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap suatu objek tersebut lebih lanjut (Walgito, 2010). Menurut Wonokerto (2012) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

SIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI IPS SMAN 3 Padang. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah dengan minat berwirausaha siswa kelas XI IPS SMAN 3 Padang. Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI IPS SMAN 3 Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali partisipasi siswa dalam mengembangkan koperasi sekolah, pembelajaran kewirausahaan, dan minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Giatman, A. M. (2018). Hubungan antara hasil belajar kewirausahaan dan praktik industry dengan minat berwirausaha siswa XII TKR.
- Pauli, L. E. (2015). Pengaruh Partisipasi Siswa dalam Koperasi Sekolah dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bab Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa XI IIS SMAN 2 Malang Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan ekonomi* Universitas Negeri Malang
- Pranayoga, B. N. (2013). Implementasi Metode Diskusi dan Presentasi Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Aktif Pada Siswa Mata Pelajaran Koping Kelas XI. *Skripsi UNY*, 25.
- Riduwan. (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. In עלון הנושא.
- Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan : Teori, Praktik, dan Kasus- Kasus*. In Auditing dan Jasa Assurance.
- Supardi. (2016). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Perdana Media Group.
- Suwarno. (2011). *Psikologi Remaja* edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan & Konseling (Studi & Amp, Karier)*.
- Wonokerto, D. (2012). faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat wirausaha. *Jurnal Dari UIN* .